

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum wilayah kecamatan Turi

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Turi merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Sleman. Secara geografis kecamatan Turi berbatasan dengan 3 kecamatan. Sebelah utara berbatasan dengan hutan merapi, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Pakem, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tempel. Kecamatan Turi mempunyai luas wilayah terbesar ketiga di Kabupaten Sleman yaitu seluas 43.09 km². Kecamatan Turi terbagi atas 4 desa yaitu Desa Bangunkerto, Donokerto, Wonokerto dan Grikerto. Desa Bangunkerto memiliki luas wilayah 703 ha. Desa tersebut memiliki luas wilayah terkecil jika dibandingkan dengan desa-desa lain di kecamatan Turi. Desa ini merupakan daerah agrowisata yang cukup terkenal diantara para wisatawan lokal.

Desa yang terluas di Kecamatan Turi yaitu desa Wonokerto seluas 1559 ha dimana terdapat banyak kantor pemerintahan yang terletak di desa tersebut. Di sebelah utara terletak desa Girikerto yang mempunyai luas 1304 ha. Daerah ini mempunyai banyak tempat wisata dan berbatasan langsung dengan hutan merapi.

Kecamatan Turi memiliki potensi tanaman buah-buahan terutama salak pondoh. Kecamatan Turi merupakan daerah penghasil salak pondoh terbesar di kabupaten Sleman. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah produk buah-buahan di Kecamatan Turi

Komoditas	Satuan	2013	2014
Salak Pondoh	kuintal	2.896.000	2.352.000
Rambutan	kuintal	26	22
Durian	kuintal	16	19
Mangga	kuintal	20	6
Pepaya	kuintal	560	6
Pisang	kuintal	2.179	23
Alpukat	kuintal	2.240	9
Nangka/Cempedak	kuintal	9.850	50
Jambu	kuintal	59	24
Melinjo	kuintal	4.343	18

Sumber : BPS 2015

Berdasarkan tabel 3 jumlah produksi salak pondoh mencapai 2.352.000 kuintal di kecamatan Turi, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain salak pondoh, pohon nangka juga banyak terdapat di wilayah Turi. Pada tahun 2014, tercatat bahwa buah nangka yang dihasilkan sebesar 50 kuintal. Tanaman buah – buahan lainnya mengalami penurunan juga dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Demografi

Jumlah penduduk di kecamatan Turi berdasarkan sensus penduduk tahun 2014 adalah 33.221 orang. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.422 orang sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 16.679 orang. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Turi pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di kecamatan Turi 2014

Desa	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1. Bangunkerto	4.619	4.508	9.127
2. Donokerto	4.435	4.537	8.972
3. Wonokerto	5.084	4.957	10.041
4. Girikerto	4.016	4.011	8.027
Kec. Turi	16.442	16.679	33.221

Sumber : BPS 2015

Berdasarkan tabel 4. Pada tahun 2014 jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Ratio jenis kelamin di kecamatan Turi pada tahun 2014 adalah sebesar 100,8, artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Mayoritas pekerjaan utama di kecamatan Turi adalah petani, hal ini disebabkan karena kondisi alam kecamatan Turi sebagai daerah pertanian hasil berupa bahan pangan, perkebunan peternakan, maupun perikanan. Penggolongan Pekerjaan utama di kecamatan Turi dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Jenis pekerjaan utama di kecamatan Turi Tahun 2014

Desa	Jenis pekerjaan utama						
	PNS	TNI//POLRI	Swasta	Tani	Tukang	Lain-lain	Tidak kerja
1. Bangunkerto	131	42	10	2.219	29	240	4.172
2. Donokerto	642	12	251	1.977	30	170	3.403
3. Wonokerto	32	20	172	1.279	130	151	3.772
4. Girikerto	139	12	307	2.246	240	201	1.151
Kecamatan	944	86	837	7.721	429	762	12.898

Sumber : BPS (2015)

Berdasarkan tabel 5. Jenis pekerjaan utama di kecamatan Turi, Sleman adalah petani dengan jumlah 7.721 orang, kemudian sebanyak 944 orang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu terdapat 12.898 orang di Turi, Sleman tidak memiliki pekerjaan.

Keberadaan industri pengolahan juga mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perekonomian masyarakat kecamatan Turi, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Jumlah perusahaan industri pengolahan di kecamatan Turi

Tahun	Industri kecil	Industri menengah – Besar (orang)	Jumlah Tenaga kerja (orang)
2010	481	2	1.153
2011	481	1	1.213
2012	486	1	1.054
2013	489	1	1.073
2014	492	1	1.081

Sumber : BPS 2015

Berdasarkan tabel 6 pada tahun 2011 tercatat data industri kecil sebanyak 481 unit. Sedangkan jumlah industri menengah - besar sebanyak 2 perusahaan. Pada tahun 2014, jumlah industri kecil meningkat menjadi 492 unit. Sedangkan jumlah industri menengah – besar turun menjadi 1 unit. Sebagai salah satu mata pencaharian penting bagi masyarakat, sektor industri pengolahan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tenaga kerja yang terserap pada tahun 2011 mencapai 1.213 orang, menurun menjadi 1.081 orang pada tahun 2014.

B. Gambaran singkat usaha

UD. Salak Crystal merupakan salah satu anggota dari UMKM Kertomandiri, Sleman yang bergerak di usaha pengolahan buah salak. UD. Salak Crystal beralamatkan di Jalan Salak km 5,5 Kembang Arum, Turi, Sleman didirikan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rezeki pada bulan januari tahun 2010 tepatnya setelah erupsi gunung merapi. dimana produksinya dimulai pada

tahun 2011. Pemilihan nama Crystal ini merupakan singkatan dari *Crisis Total*, dimana pada saat itu terjadi erupsi gunung merapi. UD. Salak Crystal memproduksi sekitar 25 produk olahan salak, dengan produk utamanya yaitu kripik salak. Bahan baku salak yang diperoleh berasal dari Kelompok Wanita Tani Sri Rezeki dan Gapoktan Giri Makmur di kecamatan Turi kabupaten Sleman. Bahan baku yang di suplai harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UD. Salak Crystal, yaitu salak jenis pondoh super dengan tingkat kematangan 75 % .

1. Keadaan umum lokasi UD. Salak “Crystal”

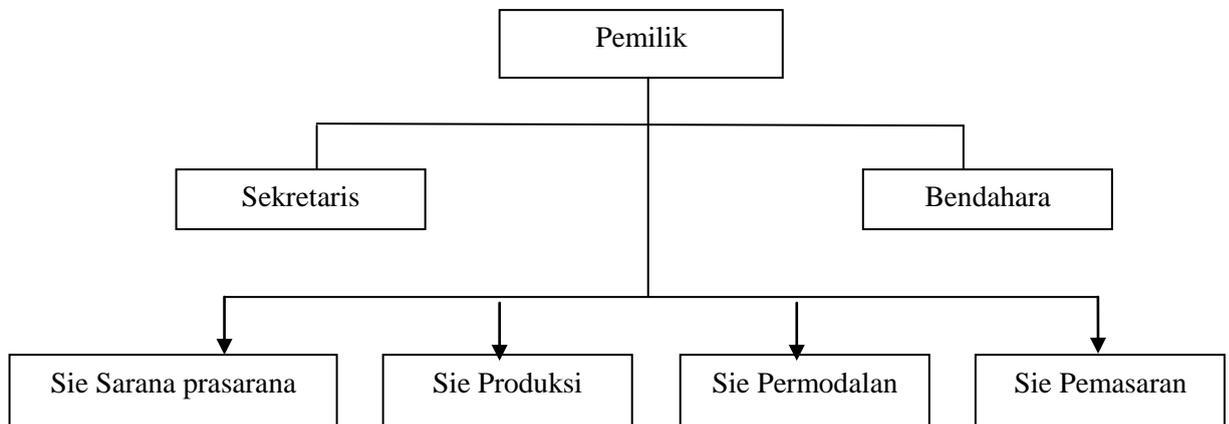
UD. Salak “Crystal” terletak di Jalan Salak km. 5,5 Kembang Arum, Turi, Sleman yang merupakan salah satu daerah dengan potensi salak pondoh terbesar di Sleman. Selain itu lokasi usaha juga merupakan daerah agrowisata, sehingga banyak pembeli yang singgah untuk membeli oleh-oleh olahan salak di UD. Salak Crystal. Lokasi UD. Salak “Crystal” terletak di desa Wonokerto dimana terdapat kantor pemerintahan desa, selain itu lokasi UD. Salak Crystal juga tidak jauh dari beberapa kantor kementerian dan dinas yang terletak di Tridadi, Sleman seperti dinas kesehatan, dinas perindustrian dan perdagangan, kantor kementerian koperasi dan UKM (KemenkopUKM).

2. Struktur Organisasi

UD. Salak “Crystal” mempunyai 10 orang tenaga kerja yang terbagi atas beberapa seksi. UD. Salak “Crystal” memiliki susunan organisasi, dimana terdapat sekretaris yang mengurus hal-hal yang bersifat administratif, bendahara mengurus keuangan, selain itu terdapat sie sarana dan prasarana , sie produksi, sie

permodalan, dan sie pemasaran. Apabila digambarkan dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Struktur organisasi UD. Salak Crystal



3. Deskripsi Produk Kripik salak “Crystal”

Proses produksi dilakukan di UD. Salak Crystal, bahan baku yang digunakan adalah salak pondoh super dengan tingkat kematangan 75%. Bahan baku yang digunakan yaitu sekitar 1,5 kuintal buah salak dengan kapasitas produksi kripik salak yaitu 15 kg.

Kripik salak “Crystal” merupakan menggunakan bahan-bahan alami seperti buah salak pondoh pilihan dengan varietas salak pondoh super, adapun bahan bakunya harus memiliki tingkat kematangan 75%, hal ini agar salak yang diolah menjadi kripik salak mempunyai tekstur yang tidak terlalu keras dan renyah untuk di konsumsi, selain itu kripik salak “Crystal” menggunakan minyak sayur dalam penggorengan kripik salak di vacuum frying.

Kripik salak “Crystal” memiliki penerapan quality control yang ketat untuk tetap menjaga mutu dari produk. Penerapan quality control yang dilakukan bekerja sama dengan Teknologi pangan Universitas Gadjah Mada (UGM). Penerapan quality control dilakukan dengan membuat *plan – do – check – action* (PDCA) mulai dari proses pemilihan bahan baku, produksi sampai dengan proses pengecekan secara berkala terhadap produk. Kemasan yang digunakan terbuat dari aluminium foil dan diberi perekat (*clip*) untuk menjaga produk tetap renyah dan lebih lama dikonsumsi.

Kripik salak “Crystal” menjadi salah satu icon produk industri UMKM di wilayah Sleman dalam bidang kuliner. Kripik salak “Crystal” telah di ekspor ke manca negara seperti Jerman, Jepang, Thailand, dan Malaysia. Selain itu produk kripik salak “Crystal” pernah menjadi cemilan di istana negara pada saat penjamuan Raja Arab Saudi, Raja Salman.

4. Deskripsi Harga Kripik Salak “Crystal”

Kripik salak “Crystal” memiliki harga yang bervariasi disesuaikan dengan kemasannya. Kemasan per 80g memiliki harga Rp. 15.000, kemasan 500 g memiliki harga Rp. 100.000, kemasan 1 kg memiliki harga Rp.150.000. Adapun Harga kripik salak “Crystal” disesuaikan dengan bahan bakunya, dimana bahan baku untuk memproduksi kripik salak yaitu 1,5 kuintal salak pondoh super akan menghasilkan kripik salak sebanyak 15 kg.. Selain itu pelabelan harga dan proses transaksi di UD. Salak “Crystal” cukup mudah sehingga pembeli tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan produk kripik salak “Crystal”.

5. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan UD. Salak Crystal dilakukan dengan teknik online dan offline, pemasaran online dilakukan menggunakan website yang dimiliki oleh UD. Salak Crystal dan juga menggunakan media sosial seperti facebook, twitter sebagai media pemasaran, promosi juga dilakukan lewat online melalui siaran TV dan Radio. Pemasaran online yang dilakukan telah merambah sampai ke manca negara. Sedangkan untuk pemasaran offline yang dilakukan langsung dipasarkan di toko salak Crystal yang terletak Turi, Sleman dan toko yang terletak di Bandara Aditsujipto Yogyakarta (Terminal A). Pemasaran juga dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan oleh dinas perindustrian perdagangan dan Kementrian.koperasi dan UKM

UD. Salak “Crystal” mempunyai dua saluran distribusi produknya yaitu sebagai berikut :

1 Produsen → Konsumen

2. Produsen → Toko oleh-oleh (pengecer) → Konsumen

Saluran pertama adalah melalui penjualan langsung ke konsumen yang ada di toko milik sendiri. UD. Salak “Crystal” memiliki toko yang terletak juga di rumah produksinya. Saluran kedua adalah dengan menitipkan kripik salak ke outlet (toko oleh-oleh) yang ada di Bandara Aditsujipto Yogyakarta (Terminal A)